

## **Analisis Minat Siswa Dalam Bermain Sepakbola Di SD Inpres Sarroangin Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa**

Muhammad Harliawan<sup>1</sup>, Hasyim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No 14, Banta-bantaeng, Indonesia  
muhammad.harliawan@unm.ac.id

### **Abstract**

Interest is a tendency that lasts a long time towards an object or in carrying out an activity (action) which is based on feelings of interest, pleasure that arises from within. Interest plays a very important role in students' lives and has a big impact on attitudes and behavior. Students who are interested in learning activities will try harder than students who are less interested. Football is a game that is played by kicking the ball to and fro which is contested by the players with the aim of putting the ball into the opponent's goal and defending its own goal so that the ball does not concede. In playing the ball, each player is allowed all limbs, except for the hands and arms. The data collection method in this study uses a survey method with data collection techniques using a questionnaire/questionnaire. The results of this study are interest indicators that influence students in playing soccer by factors internal and external factors, interest indicators contribute as much as 14%, attention indicators 18%, activity indicators 14%, family indicators 16%, school indicators 20%, and environmental indicators 20%

**Keywords:** Interests, Football

### **Abstrak**

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri, Minat berperan sangat penting dalam kehidupan siswawan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola kian kemari yang diperebutkan oleh para pemain dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan seluruh anggota badan, kecuali tangan dan lengan, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, hasil dari penelitian ini indikator minat yang mempengaruhi siswa dalam bermain sepak bola oleh faktor internal dan faktor eksternal, indikator rasa tertarik berkontribusi sebanyak 14 %, indikator perhatian 18%, indikator aktifitas 14%, indikator keluarga 16%, indikator sekolah 20%, dan indikator lingkungan 20%.

**Keywords:** Minat, Sepakbola

Copyright (c) 2023 Muhammad Harliawan, Hasyim

---

Corresponding author: Muhammad Harliawan

Email Address: [muhammad.harliawan@unm.ac.id](mailto:muhammad.harliawan@unm.ac.id) (Jl. Wijaya Kusuma No 14, Banta-bantaeng, Indonesia)

Received 29 November 2023, Accepted 1 Desember 2023, Published 6 Desember 2023

## **PENDAHULUAN**

Minat merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam mengambil suatu keputusan. Suatu sifat yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktifitas dengan menggunakan hati atau tidak dalam paksaan orang lain bisa di sebut minat. Minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arah seseorang harus bersikap sehingga Setiap individu mempunyai keinginan untuk berhubungan dengan suatu yang ada di sekitar lingkungannya baik itu tentang suatu hal maupun aktivitas

Muhibbin Syah ,(2000:71) memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Menurut Slameto (2015) menyatakan bahwa, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat sangat berpengaruh terhadap prestasi ataupun kesuksesan seseorang. Selain itu minat itu sendiri sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan seseorang. Pengaruh minat selain terhadap kepribadian adalah pada proses dan pencapaian hasil belajarnya (Pranata, 2017)

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan (candrawati, 2018). Sepak bola merupakan olahraga permainan beregu yang menuntut kerja sama tim. Jadi, keberhasilan satu tim tidak hanya ditentukan oleh satu pemain saja, akan tetapi tergantung dari kerja sama pemain dalam satu kesebelasan. Pada permainan sepak bola teknik dasar yang harus dikuasai, diantaranya: teknik menyundul bola, menahan bola, menggiring bola, dan menendang bola (Tarju dan Wahidi, 2017).

Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola kian kemari yang diperebutkan oleh para pemain dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan seluruh anggota badan, kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawanglah yang diperbolehkan memainkan bola dengan tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan seluruh anggota badan termasuk tangan. Muhajir (2006: 2). Adapun tujuan dari permainan sepak bola adalah dari masing-masing tim atau kesebelasan adalah berusaha menguasai bola dan memasukkan bola ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola, permainan dilakukan dalam dua babak, di antara satu babak dan babak ke dua diberi waktu istirahat, dan setelah istirahat dilakukan pertukaran tempat, tim yang dinyatakan menang adalah tim yang banyak memasukkan bola ke gawang lawan. Soekatamsi, (1993: 3-5).

Menurut Adrian R. Nugraha, (2010: 64) sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Secara internasional sepak bola di kenal dengan nama soccer atau football, sepak bola khas Amerika yang berbeda dengan sepak bola yang kita kenal. Dalam pertandingannya sepak bola dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain sehingga kelompok tersebut dinamakan kesebelasan. pada dasarnya orang melakukan aktifitas olahraga terutama sepakbola didasari dengan adanya minat, minat yang dikembangkan akan di

pengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian minat sepakbola dapat diartikan keadaan jiwa yang sadar untuk dapat menimbulkan rasa tertarik terhadap permainan sepakbola.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian deksriptif kuantitatif. yang bertujuan mendeskriptifkan secara sistematis, aktual, dan akurat sesuai dengan fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Sarroangin Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, populasi dan sampel penelitian berjumlah 65 siswa , teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner

## HASIL DAN DISKUSI

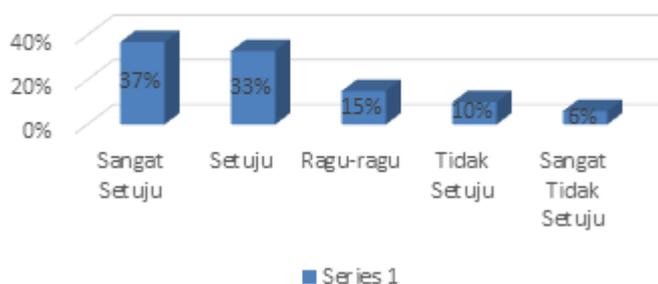
### *Faktor Internal*

Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri seseorang yang memainkan peran penting dalam minat seseorang melakukan sesuatu. Berikut adalah beberapa alasan mengapa faktor internal penting dalam membangun minat individu:

#### 1. Indikator Rasa Tertarik

Rasa tertarik merupakan perasaan atau sensasi yang dirasakan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. rasa tertarik seringkali menjadi salah satu indikator awal dari adanya minat yang mendasar atau keinginan untuk terlibat lebih lanjut dalam suatu hal. rasa tertarik dapat dilihat sebagai respon emosional atau kognitif terhadap sesuatu yang menarik perhatian seseorang. untuk melihat tingkat minat siswa dari indikator rasa tertarik dapat dilihat dibawah ini:

Grafik Indikator Rasa Tertarik Siwa dalam Bermain Sepak Bola



Gambar 1. Grafik Indikator Rasa Tertarik Siwa dalam Bermain Sepak Bola

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: Sangat Setuju: 37% siswa memberikan tanggapan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan dari indikator rasa tertarik bahwa mereka berminat bermain sepak bola. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki rasa tertarik yang sangat kuat dalam bermain sepak bola. Setuju: 33% siswa memberikan tanggapan "Setuju" terhadap pernyataan dari indikator rasa tertarik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih

memiliki rasa tertarik yang cukup besar dalam bermain sepak bola, meskipun tidak sekuat yang "Sangat Setuju". Ragu-ragu: 15% siswa memberikan tanggapan "Ragu-ragu" terhadap pernyataan dari indikator rasa tertarik. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki keraguan atau ketidakpastian terkait indikator rasa tertarik mereka dalam bermain sepak bola. Tidak Setuju: 10% siswa memberikan tanggapan "Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak berminat atau kurang tertarik dalam bermain sepak bola. Sangat Tidak Setuju: 6% siswa memberikan tanggapan "Sangat Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa tidak memiliki rasa tertarik sama sekali atau bahkan memiliki ketertarikan negatif dalam bermain sepak bola. Data ini memberikan gambaran tentang minat siswa dari faktor internal dengan indikator rasa tertarik siswa dalam bermain sepak bola.

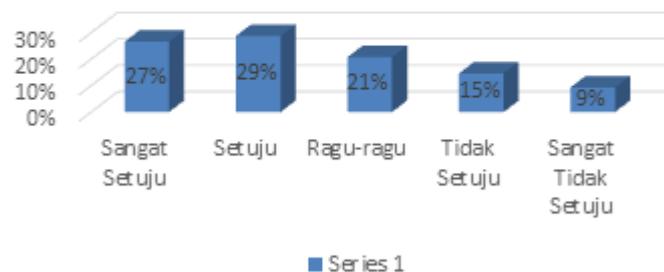
## 2. Indikator Perhatian

Indikator perhatian dari faktor internal adalah tanda-tanda atau perilaku yang menunjukkan tingkat ketertarikan, keterlibatan, dan fokus seseorang terhadap suatu hal dari dalam diri mereka, untuk melihat tingkat minat siswa dari indikator rasa tertarik dapat dilihat dibawah ini:

## 3. Indikator Perhatian

Indikator perhatian dari faktor internal adalah tanda-tanda atau perilaku yang menunjukkan tingkat ketertarikan, keterlibatan, dan fokus seseorang terhadap suatu hal dari dalam diri mereka, untuk melihat tingkat minat siswa dari indikator rasa tertarik dapat dilihat dibawah ini:

**Grafik Indikator Perhatian Siswa dalam Bermain Sepak Bola**



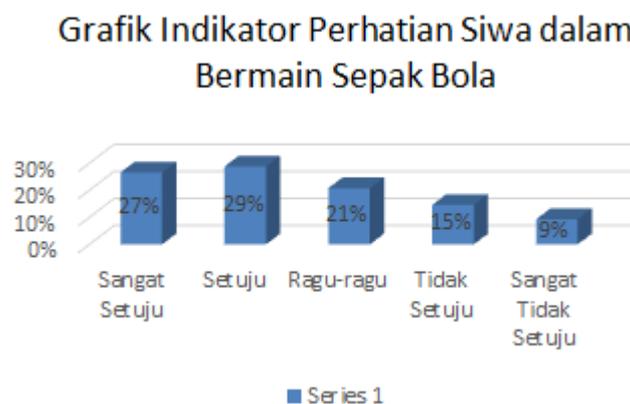
Gambar 2. Grafik Indikator Perhatian Siswa dalam Bermain Sepak Bola

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: Sangat Setuju: 27 % siswa memberikan tanggapan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan bahwa mereka menunjukkan perhatian siswa yang sangat tinggi dalam bermain sepak bola. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki minat yang kuat dan fokus yang mendalam terhadap permainan sepak bola. Setuju: 29% siswa memberikan tanggapan "Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan perhatian dan minat yang cukup besar terhadap bermain sepak bola, meskipun tidak sekuat yang "Sangat Setuju". Ragu-ragu: 21% siswa memberikan tanggapan "Ragu-ragu" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa mungkin memiliki ketidakpastian atau keraguan terkait perhatian dan minat mereka dalam bermain sepak bola. Tidak

Setuju: 15% siswa memberikan tanggapan "Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak menunjukkan perhatian atau minat yang signifikan terhadap bermain sepak bola. Sangat Tidak Setuju: 9% siswa memberikan tanggapan "Sangat Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa tidak memiliki perhatian atau minat sama sekali terhadap permainan sepak bola.

#### 4. Indikator Aktifitas

Indikator aktivitas dalam faktor internal seseorang merujuk pada tanda-tanda atau perilaku yang menunjukkan tingkat keaktifan dan keterlibatan individu dalam suatu hal dari dalam diri mereka. Indikator ini mencerminkan tingkat motivasi, energi, dan inisiatif yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan aktivitas terkait minat atau tujuan mereka untuk melihat tingkat minat siswa dari indikator aktifitas dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Indikator Perhatian Siswa dalam Bermain Sepak Bola

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut Sangat Setuju: 25% siswa memberikan tanggapan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan bahwa mereka menunjukkan aktivitas yang sangat tinggi dalam bermain sepak bola. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki tingkat keaktifan dan keterlibatan yang tinggi dalam bermain sepak bola. Setuju: 34% siswa memberikan tanggapan "Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan tingkat aktivitas dan keterlibatan yang cukup besar dalam bermain sepak bola, meskipun tidak sekuat yang "Sangat Setuju". Ragu-ragu: 19% siswa memberikan tanggapan "Ragu-ragu" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa mungkin memiliki keraguan atau ketidakpastian terkait tingkat aktivitas dan keterlibatan mereka dalam bermain sepak bola. Tidak Setuju: 13% siswa memberikan tanggapan "Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak menunjukkan tingkat aktivitas atau keterlibatan yang signifikan dalam bermain sepak bola. Sangat Tidak Setuju: 9% siswa memberikan tanggapan "Sangat Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa tidak memiliki tingkat aktivitas atau keterlibatan sama sekali dalam bermain sepak bola

#### **Faktor Eksternal**

##### 1. Indikator Keluarga

Indikator keluarga dalam faktor eksternal seseorang merujuk pada pengaruh dan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan keluarga individu dan berperan dalam membentuk minat, sikap, nilai, dan perilaku individu tersebut. Faktor-faktor keluarga ini memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan minat seseorang. Untuk melihat tingkat minat siswa dari indikator aktifitas dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 4. Grafik Indikator keluarga Siswa dalam Bermain Sepak Bola

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut Sangat Setuju: 26% siswa memberikan tanggapan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan bahwa keluarga memberikan dukungan dan pengaruh yang sangat positif terhadap minat bermain sepak bola. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa bahwa keluarga mereka memberikan dukungan yang kuat dan berpengaruh positif terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola. Setuju: 29% siswa memberikan tanggapan "Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa juga merasa bahwa keluarga mereka memberikan dukungan dan pengaruh yang positif terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola, meskipun tidak sekuat yang "Sangat Setuju". Raguragu: 22% siswa memberikan tanggapan "Ragu-ragu" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa mungkin memiliki keraguan atau ketidakpastian terkait dukungan dan pengaruh keluarga terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola. Tidak Setuju: 15% siswa memberikan tanggapan "Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa bahwa keluarga mereka tidak memberikan dukungan atau pengaruh yang positif terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola. Sangat Tidak Setuju: 7% siswa memberikan tanggapan "Sangat Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa merasa bahwa keluarga mereka tidak memberikan dukungan atau pengaruh sama sekali terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola

## 2. Indikator Sekolah

Indikator sekolah dalam faktor eksternal merujuk pada pengaruh dan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekolah individu dan berperan dalam membentuk minat, sikap, nilai, dan perilaku individu tersebut. Faktor-faktor sekolah ini memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian

dan minat seseorang, untuk melihat tingkat minat siswa dari indikator aktifitas dapat dilihat dibawah ini:

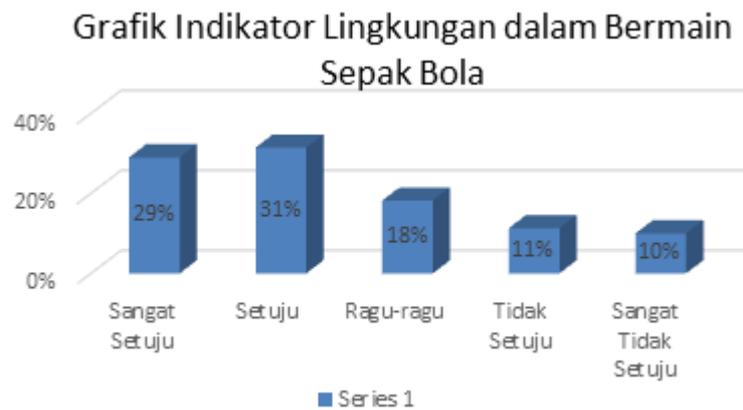


Gambar 5. Grafik Indikator Sekolah Siswa dalam Bermain Sepak Bola

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: Sangat Setuju: 23% siswa memberikan tanggapan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan bahwa sekolah memberikan dukungan dan pengaruh yang sangat positif terhadap minat bermain sepak bola. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa bahwa sekolah memberikan dukungan yang kuat dan berpengaruh positif terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola. Setuju: 35% siswa memberikan tanggapan "Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa juga merasa bahwa sekolah memberikan dukungan dan pengaruh yang positif terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola, meskipun tidak sekuat yang "Sangat Setuju". Ragu-ragu: 19% siswa memberikan tanggapan "Ragu-ragu" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa mungkin memiliki keraguan atau ketidakpastian terkait dukungan dan pengaruh sekolah terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola. Tidak Setuju: 15% siswa memberikan tanggapan "Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa bahwa sekolah tidak memberikan dukungan atau pengaruh yang positif terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola. Sangat Tidak Setuju: 7% siswa memberikan tanggapan "Sangat Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa merasa bahwa sekolah tidak memberikan dukungan atau pengaruh sama sekali terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola.

### 3. Indikator Lingkungan

Indikator Lingkungan dalam faktor eksternal mengacu pada faktor-faktor lingkungan di sekitar individu yang dapat mempengaruhi minat dan perilaku mereka. Lingkungan eksternal, baik fisik maupun sosial, dapat berperan penting dalam membentuk minat seseorang. Berikut adalah beberapa indikator lingkungan dalam faktor eksternal: untuk melihat tingkat minat siswa dari indikator aktifitas dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 6. Grafik Indikator Lingkungan dalam Bermain Sepak Bola

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: Sangat Setuju: 29% siswa memberikan tanggapan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan bahwa lingkungan memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap minat bermain sepak bola. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa bahwa lingkungan di sekitar mereka memberikan dukungan yang kuat dan berpengaruh positif terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola. Setuju: 31% siswa memberikan tanggapan "Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa juga merasa bahwa lingkungan memberikan pengaruh yang positif terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola, meskipun tidak sekuat yang "Sangat Setuju". Raguragu: 18% siswa memberikan tanggapan "Ragu-ragu" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa mungkin memiliki keraguan atau ketidakpastian terkait pengaruh lingkungan terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola. Tidak Setuju: 11% siswa memberikan tanggapan "Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa bahwa lingkungan tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola. Sangat Tidak Setuju: 10% siswa memberikan tanggapan "Sangat Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa merasa bahwa lingkungan tidak memberikan pengaruh sama sekali terhadap minat mereka dalam bermain sepak bola.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa minat bermain sepak bola di antara siswa cukup tinggi, dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Faktor-faktor tersebut meliputi rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dukungan keluarga, dukungan sekolah, dan dukungan lingkungan. Dalam konteks ini, upaya dapat dilakukan untuk memfasilitasi dan mendukung minat siswa dalam bermain sepak bola dengan melibatkan faktor-faktor yang telah disebutkan.

**REFERENSI**

- Buchori. 1991. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Aksara Baru
- Candrawati Y, Sugiyanto, Bogy R I. 2018. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voly Pada Smk Negeri di Kota Bengkulu. *Jurnal*. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Kartono. K. 1995. Bimbingan Belajar SMU Daftar Gunung Tinggi Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Lestari N A, Prabowo I. 2021. Minat Berolahraga Masyarakat Berdasarkan Fasilitas Gelangan Olahraga Rangajati di Kabupaten Ciribon. *Jurnal* Vol.3, No. 1
- Muhibbin Syah. 2000. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Remaja Rosda.
- Nasution A. 2018. Survei Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa. Universitas Negeri Makassar. *Jurnal*. Makassar.
- Oktawan T. 2010. Survei Minat Bermain Sepakbola Pada Siswa Putra Kelas 5 SD/Mi di gugus Wr.Supratman Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Pranata B D. 2017. Survei Tentang Minat Belajar Sepakbola Sisswa Kelas 4,5 Dan 6 SDN 2 Karanganyun Kecamatan Kauman. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI. Kediri
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT Rineka Cipta